

KORAN
DIGITAL

radar.

EDISI JUMAT
1 SEP 2023

MEDIA

T E R D E P A N



JALANKAN 3 ASPEK BIDANG PARIWISATA, PEMKAB KUTIM RAIH MERDEKA AWARD 2023



**Heni Misinem, Kisah Wanita Tangguh
di Balik Sukses Usaha Air Sari Tebu
di Tenggara Seberang**



JALANKAN 3 ASPEK BIDANG PARIWISATA, PEMKAB KUTIM RAIH MERDEKA AWARD 2023

JAKARTA - Satu lagi bentuk pengakuan prestasi diraih Kabupaten Kutai Timur (Kutim). Kali ini Pemkab Kutim mendapatkan penghargaan Merdeka Award 2023 bidang Pariwisata dari media online Merdeka.com. Penghargaan ini diberikan sebagai apresiasi atas terobosan Pemkab Kutim dalam mengembangkan Program Desa Wisata di Kutim.

Penghargaan diberikan oleh Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (PEK) Sandiaga Salahuddin Uno yang diwakilkan oleh Staf Kementerian PEK. Penghargaan diterima oleh Wabup Kutim Kasmidi Bulang, Rabu (30/8/2023) di Auditorium SCTV Tower, Lantai 8, Jalan Asia Afrika.

Kasmidi usai menerima penghargaan menyampaikan ucapan terima kasih dan apresiasi yang tinggi kepada Merdeka.com, atas penghargaan yang diterimanya. "Kami mengucapkan terima kasih dan apresiasi setinggi-tingginya atas penghargaan ini," kata Kasmidi.

Ia pun berharap, semoga penghargaan itu, bisa memotivasi jajaran Pemkab Kutim, un-

tuk meningkatkan semangat dan terus menciptakan inovasi dalam pengembangan pariwisata di Kabupaten Kutai Timur. "Semoga ke depannya, kami dapat terus semangat untuk menciptakan inovasi-inovasi, dalam mengembangkan pariwisata di Kabupaten Kutim," kata Kasmidi.

Dalam siaran pers yang diterima media ini, dipilihnya Kutim sebagai penerima award, karena berhasil dalam Program Desa Wisata. Kriteria keberhasilan tersebut dinilai dari tiga aspek. Yakni, Program Kreatif Pendukung Desa Wisata, Program Inovasi Berbasis Digital dan Kepemilikan serta Keterlibatan Aktif Masyarakat.

Pada Program Kreatif Pendukung Desa Wisata, Kutim memiliki kegiatan Rembug Pariwisata. Rembug Pariwisata merupakan kolaborasi lintas sektor dan perangkat desa untuk peningkatan pariwisata.

Tahun ini, salah satu hasilnya adalah membentuk wadah Kepariwisataan dari setiap kecamatan yang ada di Kabupat-

en Kutim. Selain itu, diputuskan adanya surat rekomendasi dari Dinas Pariwisata (Dispar) Kutim kepada desa dalam pengalokasian Dana Desa (DD) untuk pengembangan wisata di Kecamatan.

Untuk Program Inovatif Berbasis Digital, Kutim memiliki Program Kutim Merdeka Signal. Implementasinya berupa penyediaan jaringan internet, di 139 desa, di wilayah Kutim. Untuk desa-desa yang belum terjangkau jaringan fiber optic, jaringan internet disediakan melalui radio dan satellite (v-sat).

Sementara pada Program Kepemilikan dan Keterlibatan Aktif Masyarakat, Kutim meningkatkan SDM Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis). Objek wisata yang ada di masing-masing wilayah desa, hampir seluruhnya dikelola oleh Pokdarwis dan sebagian kecil dikelola oleh Badan Usaha Milik Desa (Bumdes). Sampai saat ini tercatat sebanyak 30 Pokdarwis yang mengelola potensi wisata di masing-masing desa. (*)

Henri Misinem Kisah Wanita Tangguh di Balik Sukses Usaha Air Sari Tebu di Tenggara Seberang



WANITA paruh baya dengan lincih memilah tebu. Membersihkannya hingga lepas dari batangnya, dan memasukkannya ke mesin peras tebu untuk menghasilkan air tebu alami tanpa campuran. Hanya dengan Rp5.000, Anda bisa mendapatkan es sari tebu murni.

Adalah Henri Misinem (43) yang dibantu suaminya Boyadi Siswanto, aktivitasnya setiap hari memilih tebu kuning untuk menghasilkan air tebu berkualitas.

Henri memilih tebu kuning karena memiliki tekstur yang bagus, mudah digiling, dan kadar gulanya maksimal.

Henri, yang berasal dari Banyuwangi Semarang, mulai menjalankan usaha dagang air sari tebu murni sejak tahun 2017, sebelum pandemi COVID-19 melanda.

Usahanya ini didukung suaminya, Boyadi, yang berasal dari Banyuwangi dan telah menjadi suaminya sejak 2006. "Alhamdulillah saat sekarang sudah ada dua hektare kebun tebu di desa Karang Tunggal L2 kecamatan Tenggara Seberang," tutur Ibu dari Delicia ini.

Dalam usahanya menanam tebu, Henri menjelaskan pentingnya persiapan lahan yang bisa dialiri air di sisi-sisi barisan tebu untuk menjaga pengairan dan memupuknya.

Selain itu, perlu melakukan klentek

(melepaskan daun-daun di batang tebu) untuk menjaga kesehatan tanaman tebu dan mencegah serangan hama seperti kutu perisai, kutu bulu putih, atau kutu babi.

"Perlu dilakukan pengklentekan untuk menekan pertumbuhan hama," papar Henri yang tinggal di RT 6 desa Karang Tunggal.

Pekerjaan klentek bertujuan untuk memperbaiki sirkulasi udara, menjaga kebersihan kebun, memperbanyak sinar matahari yang masuk ke batang tebu, dan meningkatkan kualitas tebanan. Klentek dilakukan saat tanaman berumur sekitar 6 bulan. Henri memulai usahanya dengan nama "Sari Tebu Budhe" dan melihat hasilnya setelah sekitar 4 bulan berjalan.

"Kami memulai panen tidak serentak, tetapi kami pilih tebu-tebu yang sudah tua dengan kadar gula yang maksimal kemudian kami tebang. Keunggulan tebu ini tidak perlu ditanam lagi, karena di pangkal bekas tebanan akan muncul tunas baru," jelas Henri yang pernah merantau ke Johor Malaysia bekerja di Pabrik Minyak Sawit.

Setiap hari, Henri membuka usahanya di pinggir jalan depan Persemaian, sekitar 100 meter dari Simpang Tiga Patung Lembuswana, jalur menuju Tenggara Seberang. Usahanya buka mulai pukul

09.00 WITA hingga persediaan habis, biasanya sekitar pukul 16.00.

"Alhamdulillah selama pandemi covid-19 kami tetap buka, dan tetap ada pembeli walau tidak seramai sebelum covid-19. Tapi sekarang sudah pulih kembali," kenangnya.

Saat cuaca panas, terang Henri, dalam satu hari bisa menghabiskan 3 bongkok (1 bongkok lebih kurang sekitar 60 kg) tebu. Namun jika cuaca hujan paling hanya menghabiskan 1 bongkok.

"Banyak-banyak bersyukur saya ini pak, satu hari tidak kurang dari Rp 500 ribu bisa menabung untuk persiapan anak-anak sekolah. Anak kami ada 2 orang, yang pertama kelas 1 SMA, dan adiknya baru kelas 6 SD," ungkapnyanya.

Henri juga melayani pesanan kemasan botol untuk acara-acara rapat atau hajatan. "Yang sering minta dari Tenggara, namun tidak bisa mendadak, sehari sebelumnya telepon dulu untuk kami siapkan bahan bakunya," lanjut Henri.

Untuk pemesanan, dapat menghubungi nomor telepon yang tertera di kemasan botolnya, yaitu WA 085388703175. Selain itu, Henri juga memiliki kanal YouTube dengan nama "Budhe Henny" untuk mendukung usahanya.

Pewarta: Munanto
Editor: Agus Susanto



DEBIT AIR BAKU PAM DANUM TAKA MENYUSUT, DISTRIBUSI DIGILIR SAMPAI DIHENTIKAN SEMENTARA



**KARHUTLA TERJADI LAGI DI RT 16 PETUNG,
BUTUH 7,5 JAM MEMADAMKAN**



Proses penandatanganan kesepakatan pinjam-pakai lahan seluas 220 hektare untuk kelanjutan pembangunan Bendungan Lawe-Lawe di Yogyakarta, Kamis, (31/8/2023). (Humas Setkab PPU for MediaKaltimGroup)

Proses Pinjam-Pakai Lahan Bendungan Lawe-Lawe Selesai, Pemkab PPU Segera Cari Dana Penyelesaian Proyek

PPU - Titik basah di tengah kekeringan yang terjadi di Penajam Paser Utara (PPU) akhirnya muncul juga. Proses pinjam-pakai lahan proyek Bendungan Lawe-Lawe akhirnya resmi dilakukan.

Pemkab PPU secara resmi menandatangani serah terima dokumen pinjam pakai lahan dengan PT Pertamina (Persero). Penandatanganan digelar di Yogyakarta, tepatnya di Ballroom Hotel Tentrem, Kamis (31/8/2023), dan dilakukan langsung oleh Bupati PPU Hamdam Pongrewa dan VP Asset Optimization & Development PT. Pertamina, Noviandri. Dilanjutkan dengan serah terima dokumen antara kedua pihak.

Kegiatan ini disaksikan langsung oleh Manager Asset Optimization Pertamina Dyah Susilowati Nuria dan jajarannya. Sementara juga ada Asisten II Bidang Perekonomian dan Pembangunan Setkab PPU Nicko Herlambang dan Sekretaris Dinas PUPR PPU Ali Mustofa serta Kabag Pembangunan Daniel.

"Saya mengucapkan terima kasih kepada PT Pertamina dan seluruh jajaran, karena setelah melewati berbagai proses akhirnya dapat dilakukan serah terima kembali dalam mendukung progres pembangunan Bendungan Lawe-Lawe, guna memenuhi kebutuhan baku air bersih di Kabupaten PPU," kata Hamdam usai kegiatan.

Baginya, hasil ini merupakan harapan yang telah lama tertunda. Selain keterbatasan anggaran, pembangunan bendungan di Kelurahan Lawe-lawe, Penajam yang dilaksanakan mulai 2014 ini terpaksa dihentikan pada 2017 karena persoalan masa

pinjam-pakai lahan yang telah habis.

"Aset ini dalam pembangunan Bendungan Lawe-Lawe sangat penting bagi Kabupaten PPU. Karena berkaitan dengan pemenuhan air baku bersih bagi masyarakat Kabupaten PPU," imbuhnya.

Selanjut dengan pinjam pakai lahan ini, Hamdam meyakini kondisi keterbatasan air baku bagi masyarakat PPU yang memang memerlukan perhatian khusus bisa teratasi ke depannya. Karena apabila bendung ini tuntas pastinya sangat membantu suplai air baku terlebih saat masa kekeringan seperti yang saat ini terjadi.

Ia turut memastikan Pemkab PPU akan terus menjalin sinergi. Agar berkelanjutan pembangunan mega proyek ini sesuai dengan harapan. Khususnya dalam proses masa pinjam-pakai lahan yang perlu diperpanjang setiap 5 tahun sekali.

"Apalagi izin terkait pinjam pakai lahan sudah selesai dan nantinya kami akan sinergikan kembali kepada jajaran DPRD PPU, DPRD Kaltim melalui Komisi III hingga Balai Wilayah Sungai (BWS) Kalimantan," tuturnya.

"Semoga di tahun 2024 pembangunan Bendungan Lawe-Lawe ini dapat kembali dilanjutkan sampai tuntas. Karena ke depan kebutuhan air baku pasti lebih besar seiring berbagai hal, baik jumlah penduduk, pembangunan dan hal-hal lainnya," beber Hamdam.

Untuk diketahui, Bendungan Lawe-Lawe, itu berdiri di atas lahan 220 hektare dengan status lahan pinjam pakai dari PT Pertamina. Dalam prosesnya, Pemkab PPU tercatat tel-

ah mengalokasikan anggaran Rp 179 miliar untuk pembangunannya dengan skema anggaran tahun jamak (multiyears).

"Terkait pinjam pakai ini, kami akan melaksanakan tugas dan kewajibannya baik terkait PBB dan beberapa hal lainnya kepada PT Pertamina. Sesuai dengan perjanjian yang disepakati dalam pinjam pakai lahan," ujar Hamdam.

Lebih lanjut, walau perjanjian penggunaan lahan telah didapatkan, Pemkab PPU masih memiliki pekerjaan rumah lain dalam menuntaskan proyek ini. Yakni kebutuhan dana untuk melanjutkan pembangunannya.

Asisten II Setkab PPU, Nicko Herlambang mengungkapkan hasil serah terima pinjam-pakai lahan ini menjadi bagian penting. Menjadi dasar dari proses kelanjutan proyek yang akan mulai lagi dilakukan di 2024 mendatang.

"Serah terima pinjam-pakai ini menjadi landasan melanjutkan progres pembangunan," ucapnya. Sekadar informasi, perhitungan sementara ini untuk merampungkan proyek itu membutuhkan dana sekitar Rp 150 miliar. Untuk memenuhi itu, Pemkab PPU masih melobi Pemerintah Pusat dalam memberikan bantuan untuk pemenuhannya.

"Kemudian progres lanjutannya yaitu menghitung ulang kembali dasar alokasi anggaran yang dibutuhkan, baik dari Pemkab PPU, alokasi anggaran Pemprov Kaltim dan BWS Kalimantan maupun sumber lainnya dalam mendukung pembangunan ini hingga tuntas," tutup Nicko. (*)



Kondisi sumber air baku IPA Sotek yang mengalami penyusutan signifikan. (Robbi/MediaKaltimGroup)

DEBIT AIR BAKU PAM DANUM TAKA MENYUSUT, DISTRIBUSI DIGILIR SAMPAI DIHENTIKAN SEMENTARA

PPU - Debit air di seluruh unit Instalasi pengolahan air (IPA) di Penajam Paser Utara (PPU) terus menyusut. Perumda Air Minum (PAM) Danum Taka terpaksa menempuh upaya ekstrem untuk menjaga performa pelayanan mereka terus optimal.

Situasi musim kemarau yang berkolaborasi dengan cuaca ekstrem El-Nino berdampak tidak main-main ke daerah berjuluk Benuo Taka. Di samping sederet kejadian kebakaran hutan dan lahan (Karhutla), potensi krisis air sejurus mengemuka.

Menurut data, semua IPA yang dikelola terus menerus mengalami penurunan dengan laju penurunan debit air baku pada semua unit mengalami penurunan hingga 10 persen sampai 80 persen.

IPA Sotek mengalami penurunan 60 sentimeter, Waru dan Maridan turun 10 sentimeter, Lawe-Lawe 25 sentimeter, kemudian di Sepaku mengalami penurunan hingga 50 sentimeter.

"Dan cenderung turun terus. Diperkirakan akan terus men-

galami penurunan apabila dalam beberapa minggu ke depan tidak terjadi curah hujan," ujar Direktur PAM Danum Taka, Abdul Rasyid.

Ada dua langkah yang diambil BUMD PPU ini dalam menyikapi kejadian ini. Pertama dengan menghentikan pendistribusian air bersih pada 805 sambungan rumah (SR) di Kelurahan Sotek, Penajam.

Sebab, jika dipaksakan terus beroperasi dengan air baku yang minim, maka berpotensi menimbulkan kerusakan pada IPA Sotek. "Penghentian bersifat sementara, sudah Kami off-kan sejak tanggal 19 Agustus," sebutnya.

Kemudian menerapkan pola bergilir untuk menyalurkan air bersih pada seluruh pelanggan."Lalu dengan kondisi tidak normal saat ini, pendistribusian air bersih dilakukan bergilir agar seluruh pelanggan bisa mendapatkan pasokan air bersih," sambungnya.

Tak tinggal diam, PAM Danum Taka juga sudah dan tengah melakukan upaya peningkatan air baku. Salah satunya

dengan memperdalam kapasitas penampungan.

Pendalaman itu agar debit air baku tetap mencukupi terutama saat puncak musim kemarau. "Kami melakukan perluasan dan pendalaman embung Sotek. Kami terus melakukan rapat evaluasi bersama pemerintah daerah menyangkut kondisi saat ini," sebut Rasyid.

Rasyid meminta seluruh pelanggan memahami kondisi ini, dilakukan agar seluruh pelanggan dapat pasokan saat kemarau. Selain itu, masyarakat juga diminta menghemat penggunaan air bersih, sekaligus menampung air bersih.

Kemudian, berharap sumber air baku yang digunakan pada IPA perusahaan pelat merah itu, yakni air hujan, bisa segera terjadi. "Kami mengimbau masyarakat untuk melakukan penghematan penggunaan air bersih pada saat musim kemarau. Apalagi saat puncak musim kemarau pada September," pungkas Rasyid.

Pewarta : Nur Robbi

Editor : Nicha Ratnasari



Keterbatasan akses menuju lokasi kebakaran dan minimnya sumber air menjadi kendala petugas dalam pemadaman api. (BPBD PPU for MediaKaltimGroup)

KARHUTLA TERJADI LAGI DI RT 16 PETUNG, BUTUH 7,5 JAM MEMADAMKAN

PPU - Lagi-lagi kebakaran hutan dan lahan (karhutla) terjadi di RT 16 Kelurahan Petung, Penajam, Penajam Paser Utara (PPU). Akses yang sempit serta sumber air yang mengering menjadikan kendala petugas memadamkan kebakaran.

Sedikitnya, pada musim kemarau kali ini sudah keempat kalinya wilayah itu terbakar. Menyebabkan sudah sekira 20 hektare lahan di sana hangus terbakar.

Terbaru, Kamis (31/8/2023), peristiwa karhutla terjadi sekira pukul 14.00 Wita. Tim gabungan Pusat Pengendalian Operasi (Pusdalops) Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) PPU berjibaku sekurang-kurangnya selama 7 jam 30 menit karhutla sepenuhnya terkendali.

Berbagai kendala dihadapi tim yang terdiri dari BPBD PPU, Distrik PPU, Satpol-PP PPU, Babinsa, Bhabinkamtibmas, Kodim 0913/PPU, Polres PPU, Pospol Damkar Petung, DPKP PPU dan Aparat Kelurahan Petung. Yaitu lokasi kejadian yang tidak dapat dilalui dengan kendaraan roda empat.

Aksesnya terbatas. Hanya membuat petugas hanya dapat mobilisasi dan demobilisasi peralatan dengan menggunakan kendaraan roda dua dan berjalan kaki. Makanya proses pemadaman berlangsung hingga malam tiba.

Jadi, hanya dapat memak-simalkan kerja 3 unit mesin air

portable milik BPBD dan Distrik PPU saja. Serta ada 1 unit mobil tangki Distrik PPU yang mendistribusikan air dari luar jangkauan.

"Pemadaman dilakukan dengan cara manual dan menggunakan mesin portable," kata Kepala Pelaksana BPBD PPU, Budi Santoso melalui Kepala Bidang Kedaruratan dan Logistik BPBD PPU, Nurlaila melalui keterangan resminya.

Itu juga dengan menggunakan sekira 75 set selang dengan masing-masingnya sepanjang 30 meter. Masalah ini disebabkan lokasi karhutla yang cukup jauh dengan sumber air. Ditambah, sumber air di dekat lokasi juga sudah mengering dalam cuaca kemarau ini.

Meski situasi sudah sepenuhnya terkendali, BPBD PPU tetap akan melakukan monitoring di lokasi pasca kejadian. Untuk memastikan kejadian ini tidak terus terulang, pun memastikan lagi penyelidikan penyebab kejadian.

Terpisah, Lurah Petung Achmac Fitriady menjelaskan di beberapa titik di RT 16 yang terbakar beberapa kali ini memang merupakan area lahan gambut. Yang kondisinya saat ini, dalam musim kemarau ini, sangat kering.

Maka tidak mengherankan pada lokasi tersebut sangat mudah terbakar. "Lahan di wilayah tersebut memang ketika musim

kemarau sangat kering. Yang mengakibatkan, seperti ada yang membuang puntung rokok saja, memungkinkan untuk terjadinya kebakaran," ungkapnya.

Meski begitu, Ady, sapaannya, tidak dapat memastikan penyebab sebenarnya kejadian ini terus terjadi di wilayah yang ia pimpin secara administratif itu. Sebab masih memerlukan kajian dan identifikasi lebih lanjut dari pihak yang berwenang.

Namun. "Mohon maaf, Saya juga tidak bisa memastikan kalau ini sengaja dibakar (untuk kepentingan pembukaan lahan), tapi kemungkinan cuaca panas ekstrem bisa saja dianggap menjadi penyebabnya. Walau sulit juga diprediksi lahan itu bisa terbakar sendiri," terangnya.

Adapun begitu, sepanjang memasuki bulan kemarau ini, Kelurahan Petung terus mengoptimalkan sosialisasi untuk mewaspadaai potensi karhutla pada seluruh warganya. Pada setiap kesempatan, formil ataupun tidak, pemahaman untuk mencegah terjadinya kebakaran ini terus dilakukan.

"Kelurahan selalu menginformasikan dan menyosialisasikan kewaspadaan terhadap potensi karhutla terjadi, karena kerawanan sangat mungkin terjadi dalam kondisi cuaca akhir-akhir ini," pungkas Ady. **(SBK)**



TINGKATKAN KAPASITAS NELAYAN, WABUP KUKAR SERAHKAN PULUHAN MESIN DI SANGASANGA



**SEJUMLAH INOVASI ANTARKAN
PEMKAB KUKAR RAIH PENGHARGAAN
MERDEKA AWARDS 2023**



Wabup Kukar, Rendi Solihin, saat menyerahkan bantuan kepada nelayan di Kelurahan Sangasanga Muara. (Istimewa)

TINGKATKAN KAPASITAS NELAYAN, WABUP KUKAR SERAHKAN PULUHAN MESIN DI SANGASANGA

TENGGARONG - Bantuan sarana dan prasarana (sapas) sektor perikanan terus dibagikan kepada para nelayan. Realisasi Bantuan Sapras Produksi kepada 25 ribu nelayan produktif di Kukar diserahkan langsung oleh Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara (Pemkab Kukar), melalui Wabup Kukar, Rendi Solihin.

Tepatnya kepada puluhan kelompok nelayan yang berada di kawasan Kelurahan Sangasanga Muara, Kecamatan Sangasanga, Kukar.

Bantuan inipun cukup dirasakan manfaatnya oleh masyarakat. Seperti yang disampaikan oleh Inung, koordinator Nelayan Sangasanga Muara berupa puluhan mesin kapal untuk nelayan.

"Ada 50 mesin kapal yang

diberikan oleh Pak Wabup. Kami sangat berterima kasih, bantuan ini sangat membantu nelayan untuk mencari ikan dan udang di lautan," ucap Inung.

Menanggapi hal itu, Wabup Kukar, Rendi Solihin, mengatakan jika Pemkab Kukar terus menyiapkan alokasi bantuan yang sudah terprogram dalam Visi Misi dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kukar 2022-2026. Yakni peningkatan pembangunan pertanian berbasis kawasan. Bantuan yang digelontorkan berupa mesin, perahu, dan alat tangkap ikan.

"Semua untuk menunjang perekonomian masyarakat. Ini masih menjadi usulan prioritas dan menjadi agenda Pemkab Kukar yang bisa terealisasi sam-

pai 2024," ungkapnya.

Berdasarkan data Dinas Perikanan dan Kelautan (DKP) Kukar pada 2021 ada sekitar 7 ribu nelayan dan pembudidaya telah menerima manfaat. Dengan anggaran yang digelontorkan mencapai Rp 130 miliar.

Pada 2022 anggaran yang digelontorkan sebesar Rp 180 miliar, dialokasikan untuk memberikan manfaat kepada 8.500 nelayan dan pembudidaya. Sementara, pada 2023, tersedia anggaran sebesar Rp 219 miliar untuk 9.500 nelayan di seluruh Kukar.

"Hingga 2023, sudah ada 20 ribu nelayan produktif yang menerima manfaat sejak Edi-Rendi dilantik. PR kami masih ada 5 ribu nelayan lagi dan kami optimis sampai akhir tahun semua tuntas," tutupnya. (adv)



Wakil Bupati Kukar, Rendi Solihin, saat menerima penghargaan dalam malam anugerah Merdeka Awards 2023. (Istimewa)

SEJUMLAH INOVASI ANTARKAN PEMKAB KUKAR RAIH PENGHARGAAN MERDEKA AWARDS 2023

TENGGARONG - Sejumlah inovasi yang dilakukan jajaran Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara (Pemkab Kukar), mengantarkan Kukar menerima penghargaan kategori 'Inovatif untuk Negeri'. Penghargaan langsung diterima oleh Wakil Bupati Kukar, Rendi Solihin dalam malam anugerah Merdeka Awards 2023.

Penghargaan serupa pun didapati pula oleh Menteri Pertanian (Mentan) Syahrul Yasin Limpo, dan Menteri Ketenagakerjaan, Ida Fauziyah. Menerima penghargaan yang diberikan secara langsung oleh Direktur Surya Citra Media (SCM), Imam Sudjarwo. Di Senayan City Tower SCTV, Jakarta, Rabu (30/8/2023).

Rendi Solihin menjelaskan, penghargaan tersebut dipersembahkan untuk seluruh masyarakat, terutama seluruh jajaran yang turut serta dalam berbagai inovasi di Kukar. "Terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berupaya melahirkan inovasi dari tingkat RT hingga kabupaten. Ini kebanggaan tersendiri untuk masyarakat Kukar," ucap Rendi Solihin.

Rendi pun mendorong agar semua jajaran tidak berpuas diri. Untuk terus dapat mengembangkan inovasi di berbagai sektor. Mengingat Kukar yang menjadi bagian dari Ibu Kota Nusantara (IKN), tidak selalu bisa bergantung disektor minerba untuk menopang perekonomian.

Kini disektor pertanian, Kukar menjadi lumbung pangan nomor satu di Kalimantan Timur (Kaltim). Bahkan sedang berupaya menjadi lumbung pangan untuk jadi penopang utama bagi masyarakat di IKN.

"Siapa yang tidak tahu Kukar, daerah kaya sumber daya alam, terutama dari sektor minerba. Tapi, kami sadar itu tidak cukup untuk menjamin keberlangsungan masyarakat Kukar ke depannya," tutur Rendi.

"Maka dari itu, kami mendorong semua kalangan, baik pelaku UMKM, petani, nelayan, terutama anak-anak muda untuk membuat suatu inovasi minimal satu dalam satu tahun," tutupnya.

Pewarta : Muhammad Rafi'i
Editor : Nicha Ratnasai



Ketua DPRD Kukar, Abdul Rasid (baju putih) saat menghadiri Launching Kampung Bebas Narkoba di Kelurahan Panji. (Istimewa)

KETUA DPRD RASID HADIRI LAUNCHING KAMPUNG BEBAS NARKOBA DI KELURAHAN PANJI

TENGGARONG - Ketua DPRD Kutai Kartanegara (Kukar), Abdul Rasid, menghadiri langsung pencahangan dan launching Kampung Bebas Narkoba yang dilaksanakan di Taman Miana, Kelurahan Panji, Kecamatan Tenggarong. Kampung Bebas Narkoba sendiri, merupakan program milik Polres Kukar, dalam hal menekan peredaran dan praktik narkoba.

Launching langsung dilakukan oleh Kapolres Kukar, AKBP Hari Rosena. Sekaligus dirangkaikan dengan pengukuhan Satgas Anti Narkoba dan pemberian piagam penghargaan.

Hari Rosena menjelaskan, Kampung Bebas Narkoba ini menjadi langkah konkret dan terobosan kreatif dalam membina masyarakat. Sembari melakukan pencegahan terhadap peredaran dan penyalahgunaan narkoba.

"Dengan adanya Kampung Bebas Narkoba kita semua mengharapkan Kelura-

han Panji ini dapat menjadi contoh dan teladan bagi kelurahan dan desa lainnya sebagai ujung tombak dalam pencegahan peredaran dan penyalahgunaan narkoba," ujar Hari Rosena, Kamis (31/8/2023).

Sementara itu, Ketua DPRD Kukar, Abdul Rasid, mengharapkan dengan adanya Kampung Bebas Narkoba bisa menjadi langkah awal dalam mewujudkan kawasan bebas narkoba. Karena memang perlu kerjasama seluruh pihak, dalam upaya pencegahan peredaran narkoba di Kukar.

"Kelurahan Panji juga bisa menjadi contoh kelurahan dan desa lainnya di Kukar agar terbebas dari narkoba," ujar Rasid.

"Memang berat, tapi semoga masyarakat khususnya di Kelurahan Panji menyadari betapa bahayanya narkoba di masyarakat," tutup Rasid. (adv)

Penulis : Muhammad Rafi'i
Editor : Nicha Ratnasari



Wakil Ketua DPRD Kukar, Alif Turiadi. (Istimewa)

WAKIL KETUA ALIF APRESIASI PENANGANAN STUNTING DI KUKAR

TENGGARONG - Masalah stunting, menjadi salah satu fokus yang sedang dikerjakan oleh Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara (Pemekab Kukar). Bahkan inipun sudah menjadi isu nasional, bagaimana tidak hanya di Kukar saja, tetapi di seluruh wilayah Indonesia.

Maka perlu ada langkah konkret, inovasi dan terobosan yang harus dilakukan. Lebih-lebih Kukar memiliki anggaran yang terbilang besar pada tahun 2023 ini, mencapai Rp 11,8 triliun.

"Ini menjadi perhatian kita bersama masalah stunting di Kukar, dan terobosan yang dilakukan Pemkab Kukar untuk menangani stunting sudah banyak, dana juga sudah kami alokasikan untuk penan-

ganan stunting di setiap desa," jelas Wakil Ketua DPRD Kukar, Alif Turiadi.

Meski penanganan yang ada saat ini terbilang baik, namun Alif mengatakan, perlu menambah pendekatan yang lebih komprehensif lagi. Di dalamnya mencakup peningkatan kualitas gizi, edukasi kepada masyarakat, di samping peningkatan sarana dan prasarana pencegahannya.

"Kami berharap terus mengambil langkah konkret dalam menjaga perkembangan anak-anak Kukar, dengan tujuan mengurangi angka stunting dan memberikan masa depan yang lebih cerah bagi generasi mendatang," tutupnya. (adv)

Penulis : Muhammad Rafi'i
Editor : Nicha Ratnasari



KAPAL RO-RO BERLAYAR LAGI, WAWALI OPTIMISTIS DONGKRAK PAD



BACA HALAMAN A2



**Pupuk Kaltim Gencar Perangi
Narkoba lewat Seminar
'Bontang Merdeka dari Narkoba'
BACA HALAMAN A5**



Wawali Najirah (tengah) bersama Abdu Rahman Ukas (kanan) melihat langsung kondisi kapal RoRo di Banyuwangi, Kamis (31/8) sore.

Kapal Ro-Ro Berlayar Lagi, Wawali Optimistis Dongkrak PAD

BANYUWANGI – Perusahaan Daerah Aneka Usaha Jaya (Perusda AUJ) Bontang telah menginvestasikan Rp 4 miliar untuk perbaikan Kapal Motor (KM) Bontang Express II jenis Ro-Ro.

Investasi ini terbukti membuahkan hasil positif dan mendapat apresiasi dari Wakil Wali Kota (Wawali) Bontang, Najirah. Wawali meninjau langsung kondisi kapal di Pelabuhan Ketapang Banyuwangi, bersama Direktur AUJ, Rahman Ukas, dan beberapa direksi lainnya, pada Kamis (31/8) sore.

Dalam wawancara video call (vidcall) dengan Media Kaltim, Najirah mengungkapkan kepuasannya. "Saya awalnya mengira, kapal ini tinggal dijual kiloan saja. Namun, kondisinya sangat bagus. Ini bisa meningkatkan PAD (Pendapatan Asli Daerah)," ujar Wawali yang men-



coba perjalanan menggunakan Kapal RoRo dari Pelabuhan Gilimanuk Bali ke Pelabuhan Ketapang.

Performa Kapal Meningkatkan Drastis

Setelah beroperasi selama satu bulan setengah sejak 16 Juli 2023, kapal ini menunjukkan performa yang memuaskan. "Ada sekitar 50 kendaraan kecil, truk, dan bus yang menggunakan layanan ini," kata Najirah.

Kapal ini beroperasi 24 jam dengan 15 kali perjalanan sehari. "Tujuh kali dari Gilimanuk ke Ketapang dan delapan kali dari Ketapang ke Gilimanuk," ucapnya.

Dengan performa kapal yang membaik, Najirah optimistis kapal RoRo ini akan berkontribusi signifikan terhadap PAD. "Kami akan melakukan evaluasi lebih lanjut untuk menentukan potensi PAD yang bisa dihasilkan," tambahnya.

Sementara Rahman Ukas, Direktur Perusahaan AUJ, menekankan pentingnya regulasi dan manajemen yang baik dalam menjaga aset ini. "Tugas kami adalah mengamankan dan meningkatkan manajemen aset," kata Rahman.

PT Bontang Transport, sebagai anak perusahaan dari Perusahaan AUJ, bertanggung jawab atas operasional kapal RoRo ini. Menurut Kepala Cabang PT Bontang Transport di Banyuwangi, Dwi Harnoko, kapal ini telah mengalami beberapa audit dan perbaikan besar-besaran mulai Maret hingga Juli 2023. Dia perkirakan perbaikannya telah menelan anggaran Rp 4 miliar.

"Kami bahkan memanggil lembaga audit independen Bureau Veritas (BV) dari Perancis untuk memastikan kapal ini layak operasi," ujarnya.

Dari hasil audit oleh BV, kapal ini sebelumnya dinyatakan tidak layak operasi. Namun, setelah perbaikan, kapal ini telah memperoleh sertifikat standar minimum (SPM) dari perhubungan darat dan izin operasi selama 5 tahun. "Ada beberapa temuan minor yang sudah kami tangani. Seperti lampu di kamar mandi dan kran air yang rusak," kata Dwi Harnoko.

Untuk memastikan kondisi kapal tetap optimal, akan dilakukan perawatan setiap tiga bulan sekali. "Kami juga berencana melakukan audit internal lagi," tutup Dwi Harnoko.

Dwi juga memproyeksi bahwa jika kapal ini beroperasi dengan lancar selama 1-2 tahun dan telah berkontribusi terhadap PAD, maka ia menyarankan untuk investasi kapal baru. (MK)



Dari 'Tidak Layak Operasi' ke 'Beroperasi Maksimal'

Investasi dan Hasil

- Investasi sebesar Rp 4 miliar oleh Perusahaan AUJ Bontang untuk perbaikan Kapal Motor (KM) Bontang Express II jenis RoRo.
- Hasil positif terlihat dalam performa kapal yang memuaskan.

Kunjungan dan Apresiasi

- Kunjungan langsung oleh Wakil Wali Kota Bontang, Najirah, ke Pelabuhan Ketapang Banyuwangi.
- Apresiasi dari Najirah terhadap kondisi kapal yang telah ditingkatkan.

Performa Kapal

- Kapal beroperasi selama satu bulan setengah.
- Kapal beroperasi 24 jam dengan 15 kali perjalanan sehari.
- Kapasitas angkutan kendaraan penuh, termasuk 50 kendaraan kecil, truk, dan bus.

Kontribusi ke PAD

- Optimisme dari Najirah bahwa kapal ini akan berkontribusi signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD).
- Rencana untuk evaluasi lebih lanjut mengenai potensi PAD.

Manajemen dan Regulasi

- Direktur Perusahaan AUJ, Rahman Ukas, menekankan pentingnya regulasi dan manajemen yang baik.

Audit dan Sertifikasi

- PT Bontang Transport bertanggung jawab atas operasional kapal.
- Audit oleh lembaga independen Bureau Veritas (BV) dari Perancis.
- Kapal memperoleh sertifikat standar minimum (SPM) dan izin operasi selama 5 tahun.

Perawatan dan Proyeksi Masa Depan

- Perawatan rutin setiap tiga bulan sekali.
- Rencana untuk audit internal lebih lanjut.
- Proyeksi untuk investasi kapal baru jika kapal ini beroperasi dengan lancar dan berkontribusi terhadap PAD.



Peningkatan Kualitas MTQ, Pemkot Bontang Jalin Kerjasama dengan PTIQ Jakarta

BONTANG - Pemkot Bontang terus mengupayakan peningkatan kualitas penyelenggaraan Musabaqah Tilawatil Quran (MTQ). Salah satunya mengadakan koordinasi dan audiensi dengan Ma'had Al Quran Universitas PTIQ Jakarta pada Kamis (31/08/2023).

Pertemuan ini berlangsung di Auditorium PTIQ Jakarta dan merupakan langkah konkret yang diambil sebagai respons atas rekomendasi dari Rapat Kerja Daerah Lembaga Pengembangan Tilawatil Quran (LPTQ) Kota Bontang pada tahun 2022.

Dalam sambutannya, Asisten Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat Kota Bontang, Dasuki, membahas dua agenda utama terkait MTQ di Kota Bontang.

Pertama, membahas implementasi aplikasi e-MTQ dan bagaimana model terbaik untuk mengadopsinya. Kedua, pemerintah berkeinginan untuk menyelenggarakan pelatihan internal bagi dewan hakim MTQ untuk meningkatkan kompetensi mereka dan bahkan mencapai sertifikasi.

"Kami bertekad untuk menjalankan MTQ dengan kualitas dan objektivitas yang tinggi di Kota Bontang. Ini bertujuan untuk memastikan bahwa seleksi kami menghasilkan peserta yang berkualitas," kata Dasuki, yang juga menjabat sebagai Wakil Harian LPTQ Bontang.

Hasil dari audiensi ini adalah rencana Pemkot Bontang untuk memberikan orientasi dan pelatihan bagi dewan hakim

MTQ di masa yang akan datang.

Pemkot juga siap untuk menerapkan E-MTQ sesuai dengan arahan dari pemerintah pusat. "Langkah-langkah ini kita ambil untuk memastikan bahwa penyelenggaraan MTQ di Kota Bontang terus meningkat, memberikan manfaat yang lebih besar bagi masyarakat," sebutnya.

Rombongan Pemkot Bontang yang menghadiri pertemuan ini mencakup Kabag Kesra Jayadi Pulung yang juga menjabat sebagai Ketua 2 LPTQ, Ketua LPTQ 3 M. Bahri, Sekretaris Umum LPTQ Sultani, Sekretaris 1 LPTQ Iji Jayusman, serta Bendahara LPTQ Devi Yuliana. (kmf/adv)

Editor: Agus Susanto



Pupuk Kaltim Gencar Perangi Narkoba lewat Seminar 'Bontang Merdeka dari Narkoba'

BONTANG - PT Pupuk Kalimantan Timur (Pupuk Kaltim) Senin (21/8) lalu menggelar seminar bertajuk 'Bontang Merdeka dari Narkoba'.

Tujuan meningkatkan kesadaran dan kepedulian masyarakat terhadap ancaman penyalahgunaan narkoba dan obat-obatan terlarang.

Acara ini dihadiri ratusan peserta dari berbagai lapisan masyarakat, termasuk perwakilan Karang Taruna, pelajar tingkat SMA, dan anggota Persatuan Istri Karyawan Pupuk Kaltim (PIKA PKT).

Seminar mengusung tema 'Akselerasi War On Drugs Menuju Bontang Hebat Tahun 2023' dan dilaksanakan sebagai respons atas kekhawatiran Pupuk Kaltim terhadap tingginya angka penyalahgunaan narkoba di Kota Bontang.

VP TJSL Pupuk Kaltim, Sugeng Suedi, menyatakan bahwa penanggulangan masalah ini memerlukan upaya bersama dari semua pihak.

Menurut Sugeng peredaran gelap narkoba telah merambah semua lapisan masyarakat, termasuk remaja, karyawan, pegawai, dan bahkan ibu rumah tangga.

Hal ini menjadi perhatian serius Pupuk

Kaltim karena jika tidak ada langkah penanggulangan yang efektif, dampak negatifnya akan terus meluas.

"Dalam upaya untuk mengatasi permasalahan penyalahgunaan narkoba di Kota Bontang, Pupuk Kaltim mengajak semua pihak untuk berpartisipasi dalam membangun masyarakat yang bebas dari narkoba dan memandu generasi muda menuju masa depan yang lebih baik," beber Sugeng.

Seminar ini diharapkan meningkatkan kesadaran akan bahaya penggunaan narkoba dan akan menggalang dukungan generasi muda dan masyarakat dalam upaya pencegahan di Kota Bontang.

Selain itu, kesadaran tentang epidemi AIDS dan hepatitis di antara pengguna narkoba juga ditekankan untuk memperkuat program dalam memerangi stigma dan diskriminasi, serta memberikan perawatan dan layanan berbasis komunitas.

Selain mendukung advokasi terkait narkoba, seminar ini juga bertujuan untuk mendidik generasi muda tentang bahaya napza dan pentingnya intervensi sebagai upaya dini untuk mencegah penyalahgunaan.

Pupuk Kaltim berkomitmen untuk terus melanjutkan langkah-langkah dalam memerangi narkoba dan dampaknya. PKT juga akan memperluas kerjasama dan kolaborasi dengan berbagai sektor untuk memperkuat upaya pencegahan, sesuai dengan Hari Anti Narkotika Internasional 2023 yang dideklarasikan oleh PBB.

Ketua 2 PIKA PKT, Oktarina Qomazzaman, menekankan pentingnya kelanjutan kegiatan semacam ini untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pencegahan dan penanggulangan bahaya narkoba. Terutama mengingat penyalahgunaan narkoba di kalangan ibu rumah tangga yang semakin meresahkan.

Sementara, Iptu M Yazid, Kasat Resnarkoba Polres Bontang, juga mengapresiasi langkah Pupuk Kaltim dalam melibatkan masyarakat dalam upaya memerangi penyalahgunaan narkoba. Dia mengingatkan bahwa penyalahgunaan narkoba adalah masalah yang dinamis, dan upaya pencegahan dan pemberantasan harus terus berkembang melalui kolaborasi lintas sektor. (MK)

Editor: Agus Susanto



Anggota DPRD Nursalam (kanan) mendukung salah satu waralaba terkenal dari Amerika, McDonald's, yang dalam waktu dekat akan membuka gerai baru di kawasan Jalan Ahmad Yani. (foto kiri)

McDonald's Segera Hadir di Bontang, Nursalam Beri Dukungan, Ini Alasannya

BONTANG - Salah satu waralaba terkenal dari Amerika, McDonald's, dalam waktu dekat akan membuka gerai baru di kawasan Jalan Ahmad Yani, Kecamatan Bontang Utara. Tepatnya di kawasan Kenari Waterpark.

Saat ini, proses pembangunan gerai sedang berlangsung, dengan target selesai pada Oktober 2023 mendatang.

McDonald's sebelumnya telah mengantongi izin operasi yang diperlukan di Bontang. Izin-izin tersebut mencakup Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang (KKPR), Analisis Dampak Lalu lintas (An-

dalalin), Siteplan, Persetujuan Lingkungan, dan Persetujuan Bangunan Gedung (PBG).

Anggota Komisi II DPRD Bontang, Nursalam, menyatakan dukungannya terhadap hadirnya gerai McDonald's. Sebab, kata politisi asal Partai Golkar ini, akan memberikan peluang kerja kepada masyarakat dan bisa berkontribusi pada penurunan tingkat pengangguran yang masih tinggi di Kota Bontang.

"Kalau mempekerjakan masyarakat, ini bisa meningkatkan perkembangan perekonomian dan mengurangi tingkat pengangguran," ungkap Nursalam ke-

pada wartawan.

Menurutnya kehadiran gerai makanan cepat saji ini juga mendukung investasi di Kota Bontang. "Ini sangat potensial untuk membuka peluang dan meningkatkan investasi di Kota Bontang. Selaras dengan visi misi Pemerintah Kota, yaitu menjadi kota yang ramah terhadap investasi," sebutnya.

Pembukaan gerai McDonald's di Bontang juga diharapkan dapat memberikan variasi lebih dalam pilihan kuliner bagi masyarakat dan meningkatkan aktivitas ekonomi di Kota Taman. (MK/ADV)



Yasser Arafat Dukung Usulan Pemindahan Kantor Kelurahan Berbas Pantai ke Pujasera

BONTANG - Anggota Komisi III DPRD Bontang, Yasser Arafat, mendukung usulan pemindahan kantor Kelurahan Berbas Pantai ke lantai 2 pujasera. Menurutnya, langkah ini akan membantu menghemat anggaran karena tidak perlu lagi mengeluarkan dana sewa tempat.

"Kalau saya pribadi sangat mendukung adanya usulan tersebut karena itu juga bisa menghemat anggaran, dan anggaran untuk sewanya itu kan bisa dialihkan ke yang lain," ujarnya kepada wartawan.

Selain aspek penghematan anggaran, Yasser juga berpendapat bahwa pemindahan kelurahan ke lantai 2 pujasera akan meningkatkan kesadaran pedagang dalam menjalankan usahanya dan menjaga kebersihan lingkungan.

"Jadi secara tidak langsung bisa membantu perekonomian masyarakat disekitar pujasera, dan fasilitas penunjang seperti air, toilet umum, dan listrik akan diperhatikan," ungkapnya.

Namun demikian, Lurah Berbas Pantai, Supriadi, mengatakan pihaknya masih akan meninjau ulang usulan tersebut. Sebab, pemindahan baru bisa dilakukan setelah masa sewa kantor berakhir, yang dijadwalkan akhir tahun mendatang.

"Proses sewa kantor yang saat ini ditempatkan masih berjalan, jadi nanti kami usulkan setelah mendekati masa sewa berakhir," kata Supriadi.

Pembangunan kantor Kelurahan Berbas Pantai tahun ini mengalami penundaan karena lahan yang akan digunakan digugat oleh seorang war-

ga ke Pengadilan Negeri (PN) Bontang. Sengketa ini telah terdaftar di Pengadilan Negeri Bontang dengan nomor perkara 14/Pdt.G/2023/PN Bon.

Penggugat mengklaim bahwa lahan seluas 1.045,5 meter persegi tersebut adalah miliknya berdasarkan surat akta jual beli tanah tahun 1982. Penggugat juga meminta pembayaran kerugian sebesar Rp 2.613.750.000 dan biaya kerugian materiil sebesar Rp 1 miliar, serta uang paksa (dwangsom) sebesar Rp 1.000.000.

Meskipun mediasi telah dilakukan oleh hakim, upaya tersebut tidak berhasil, dan proses peradilan masih berlangsung dalam tahap pembuktian dokumen surat yang dimiliki oleh penggugat dan tergugat. (ADV/MK)

HASYIM MAHMUD "MULIA"

Catatan:

Rizal Effendi

TOKOH perintis pendidikan Balikpapan, H Muhammad Hasyim Mahmud meninggal dunia dalam usia 91 tahun. Dia adalah tokoh di balik berdirinya Yayasan Airlangga yang banyak membangun lembaga pendidikan termasuk berdirinya Universitas Mulia (UM).

Rektor UM Dr Agung Sakti Pribadi, SH, MH adalah putra Almarhum yang juga salah seorang pendiri Yayasan. Dia pernah bersama-sama saya sebagai wartawan Harian Kaltim Post. Juga menjalani profesi sebagai pengacara.

Saya mendapat kabar duka Kamis (31/8) pagi melalui WA dari M Iqbal dan Suprijadi, dosen UM. Mereka menginformasikan bahwa H Hasyim meninggal dunia dalam perawatan di RS Angkatan Laut Surabaya, Selasa (30/8) pukul 23.15 WIB "Kita kehilangan tokoh yang sangat kita hormati dan sayangi Bapak HM Hasyim Mahmud, semoga amal ibadahnya diterima Allah SWT dan diterima dalam keadaan husnul khotimah," kata mereka.

Jenazah Hasyim langsung diterbangkan ke Balikpapan, Kamis pagi. Sempat disemayamkan di rumah duka, Jl Pupuk Baru, Balikpapan Selatan. Isak tangis keluarga sontak terdengar saat peti jenazah dibuka. Lalu disalatkan di Masjid Amirulhaq Uniba yang berdampingan dengan rumah duka ba'da dzuhur. Selanjutnya dimakamkan di Pemakaman Pupuk, tak jauh dari kediamannya.

"Maafkan jika Almarhum ada kesalahan selama hidup. Beliau orang tua kami, yang banyak berjuang untuk kepentingan masyarakat dan keluarga terutama di bidang pendidikan," kata Satria Dharma, anak tertua Almarhum.

Buah perkawinan HM Hasyim Mahmud dengan Hj Hafsah Ismail, mereka dikaruniai 11 anak. Satu di antaranya sudah meninggal dunia. Hj Haf-



H Hasyim Mahmud semasa hidup bersama istrinya, Hj Hafsah Ismail.



Sanak keluarga melihat wajah almarhum terakhir kali sebelum dimakamkan.

sah sendiri lebih dulu dipanggil Yang Mahakuasa, Senin 24 Januari 2011 di Rumah Sakit Medika Serpong BSD Tangerang. Ibu berusia 76 tahun itu menderita jantung koroner cukup lama.

Menurut Satria, ayahnya beberapa minggu lalu diajak anak-anak jalan-jalan ke Surabaya sekalian berobat. Tapi Allah Swt sudah menentukan jalannya. Ia meninggal dunia ketika dirawat di RSAL Surabaya. "Walaupun kami semua berduka, keluarga ikhlas melepas kepergian Ayahanda seraya berdoa semoga husnul khotimah," katanya.

Saya sudah lama tak bertemu Pak Hasyim. Tokoh yang satu ini pembawaannya sangat bersahaja. Tak banyak bicara, tapi karyanya jelas dan bermanfaat untuk orang banyak. Pada

Hari Jadi ke-118 Kota Balikpapan tahun 2015, saya yang waktu itu masih menjadi wali Kota Balikpapan menganugerahi H Hasyim Mahmud sebagai warga berprestasi di bidang pendidikan.

"Perhatian saya di bidang pendidikan karena saya ingin anak-anak kita semua bisa mengenyam pendidikan dengan baik dan maju. Saya bergerak di pendidikan swasta karena pemerintah punya keterbatasan dalam penyediaan fasilitas pendidikan," katanya kepada saya waktu itu.

Yayasan Airlangga didirikan 1 Januari 1993. Pendirinya keluarga Hasyim Mahmud di antaranya Satria Dharma, Agung Sakti Pribadi, Bachriah Wahab, Bachrun Ismail, dan Mulia H Deviyantie. Yayasan ini memiliki 7 divisi pendidikan, mulai

sekolah menengah sampai perguruan tinggi.

Ke-7 divisi pendidikan itu ada 5 di Balikpapan, yaitu SMP Plus Airlangga, SMK Airlangga, SMK Kesehatan Airlangga, STMIK Stikom dan Asmi Airlangga. Selebihnya 2 di Samarinda, yaitu SMKTI Airlangga dan STMIK SPB Airlangga.

Belakangan sekolah tinggi yang dimiliki Airlangga, STMIK "Stikom" Balikpapan, STMIK Sentra Pendidikan Bisnis (SPB) Samarinda dan ASMI Airlangga Balikpapan dilebur menjadi Universitas Mulia, yang kampusnya berdiri megah di Jl Letjen ZA Maulani 9, Damai, Balikpapan Kota. UM memiliki program studi di luar kampus utama (PSDKU) yaitu dengan membuka kampus UM di Samarinda.

600 MAHASISWA BARU

Setelah melayat ke rumah duka bersama istri Bunda Arita dan Zainal, sorenya saya berada di Kampus UM menyambut kehadiran 600 lebih mahasiswa baru, yang selesai mengikuti program Pengenalan Kehidupan Kampus bagi Mahasiswa Baru (PKKMB). Panitia meminta saya memberikan sambutan di acara inaugurasi, biar mahasiswa baru UM lebih semangat lagi dalam memajukan diri dan kampusnya.

Acara berlangsung meriah. Ada penampilan musik dan nyanyi dari anak-anak UM berbakat. Ada juga "pidato politik" yang berkesan dari Nabila, mahasiswa baru jurusan manajemen. Gaya dan intonasi Nabila boleh juga. "Acara ini sampai malam," kata Riski Zulkarnain S.Pd, M.Pd, Kabag Kemahasiswaan yang menjadi ketua panitia.

Saya jadi teringat bos saya, Dahlan Iskan ketika menyampaikan orasi pada Dies Natalis, Wisuda ke-1 Universitas Mulia di Hotel Novotel, Sabtu 9 November 2019. Waktu itu saya masih menjadi wali kota Balikpapan.

Dahlan bilang, ada tiga modal yang dimiliki para mahasiswa jika sudah selesai di bangku kuliah. Kapasitas berpikir yang besar, logika berpikir yang bagus serta memiliki metodologi dan sistematika yang baik.

Dengan modal kapasitas yang besar, maka lulusan perguruan tinggi dapat dikembangkan. Sangat besar sehingga mereka dapat menerima perubahan dan tidak menolak. "Sekarang ini era pengembangan kapasitas. Nanti akan



Jenazah almarhum disalatkan di Masjid Uniba.

terbentuk. Kita baru bisa melihat dalam rentang waktu 5 tahun ke depan," tandasnya.

Menurut mantan menteri BUMN dan pimpinan media Jawa Pos Group ini, yang paling menentukan adalah logika berpikir yang bagus. Cara berpikir seperti itu, cenderung menggunakan nalar yang berdasar pada realitas bukan perasaan. Sehingga banyak orang yang sukses. Apalagi ditambah dengan kemampuan menggunakan metodologi dan sistematika yang baik.

Dahlan juga mendorong mahasiswa dan lulusan UM menjadi generasi yang punya karakter yang kuat untuk membangun, Kesempatan maju terbuka lebar. Tinggal mau cepat atau lambat. Jika ingin cepat, ya harus kerja keras. Apalagi anak muda didukung dengan fisik yang prima.

Saya juga mengutip pandangan Prof Rhenald Kasali, pakar manajemen dan praktisi bisnis dari Universitas Indonesia. Salah satu buku karyanya yang terkenal berjudul "Strawberry Generation" alias Generasi Stroberi. Yaitu generasi Z, seperti usia para mahasiswa baru sekarang ini.

Dia bilang generasi stroberi itu adalah generasi yang memiliki ide dan kreativitas yang tinggi dan cemerlang, namun saat diberi sedikit tekanan mereka mudah hancur layaknya buah stroberi. "Jadi mudah menyerah, mudah sakit hati, lamban, egois, serta pesimis terhadap masa depan," ujarnya.

Rhenald memberi beberapa tip agar generasi stroberi menjadi generasi yang tangguh. Karena modal lain dari generasi stroberi adalah kecakapan dalam menggunakan teknologi yang menjadikan mereka lebih mudah beradaptasi dengan perubahan teknologi yang signifikan.

Beberapa tips itu di antaranya membekali diri dengan literasi digital yang baik, pola asuh dan dukungan orangtua yang mampu menjadi role model serta sistem pendidikan yang mampu menyesuaikan dengan sikap eksploratif yang dimiliki oleh generasi stroberi.

Seusai sambutan, saya sempat diantar para pembina mahasiswa keliling sekitar tenant-tenant yang menjajakan makanan dan minuman buat para mahasiswa. Kebanyakan jualan makanan gorengan. "Yang jualan semua mahasiswa karena sambil belajar menjadi entrepreneur," kata Mundzir, S.Kom, MT, Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Inkubator Bisnis bersama Riski Zulkarnain, Yustian Servanda (Biro Kemahasiswaan) dan Sumardi (Kabag Kerjasama).

Beberapa mahasiswa baru meminta saya foto bersama. "Dulu nggak sempat, baru sekarang ada kesempatan foto bersama Pak Rizal," katanya bersemangat. Saya oke saja. Hitung-hitung sekalian mencari suara untuk pencalegan saya sebagai anggota DPR RI. Kapan lagi ada mantan wali kota bisa menjadi wakil mereka di parlemen. (*)



Foto: Pekerja sedang mengerjakan proses pengerjaan TPI Tanjung Limau di Kota Bontang. (Yahya Yabo/Media Kaltim)

Progres Pembangunan TPI Tanjung Limau Capai 20 Persen, Konsultan Optimis Selesai sesuai Jadwal

BONTANG – Progres pengerjaan Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Tanjung Limau sampai saat ini masih dikerjakan. Pengerjaan yang ditargetkan selesai pada awal November atau Desember telah mencapai 20 persen hingga saat ini.

Pelaksana lapangan kontraktor CV Abe Karya, Adit mengatakan pengerjaan saat ini telah mengerjakan tiang bangunan yang sesuai dengan jadwal pelaksanaan proyek yang telah dimulai pengerjaan pada bulan Juli lalu.

"Sudah sesuai 'schedule'. Ditargetkan Desember, progresnya sudah mencapai 20 persen," kata Adit ditemui MediaKaltim.com, Kamis (31/8/2023).

Ia mengatakan pengawasannya pun dilaksanakan oleh CV Citra Konstruksi. Di mana setiap bulannya memberitahukan capaian pelaksanaan proyek.

"Setiap bulan di-upgrade progresnya. Kami yakin selesai sesuai dengan target pelaksanaan," katanya.

Sementara konsultan pengawas CV Citra Konstruksi, Doni saat dihubungi menjelaskan pengerjaan telah dikerjakan sesuai dengan jadwal. Hingga saat

ini, ia menyebutkan pengerjaan telah mencapai 20 persen.

"Sesuai dengan kontrak sampai November, akan diselesaikan awal-awal November kami yakini selesai," ungkap Doni.

Doni menambahkan bahwa penambahan progres bisa sampai 29-30 persen pada bulan September mendatang.

"Kan ada periodenya. Jadi betul kalau sampai saat ini 20 persen. Karena target kita pada 6 September sebesar 29 persen pengerjaan," urainya.

Kepala UPT TPI Tanjung Limau Bontang, Muhammad Iqbal mengatakan pengerjaan memang telah dikerjakan sesuai dengan jadwal. Ia menjelaskan anggaran pengerjaan dianggarkan dari Pemerintah Provinsi Kaltim dari Dana Alokasi Khusus (DAK).

"Pengerjaannya dari Provinsi. Dari dana DAK," kata Muhammad Iqbal, Kamis (31/8/2023).

Iqbal menambahkan proyek pengerjaan ada dua yakni pembangunan dermaga dan pembangunan Tempat Pelelangan Ikan (TPI). Di mana wewenang Kota Bontang hanya mengelola TPI.

"Kewenangan dari provinsi. Kita dibagikan TPI melalui DAK dari provinsi. Kota hanya mengelola ranahnya sesuai dengan regulasi," jelas Iqbal.

Iqbal mengharapkan setelah pembangunan TPI Tanjung Limau ini selesai, TPI dapat beroperasi secara maksimal oleh masyarakat hingga dapat menarik retribusi untuk peningkatan PAD Kota Bontang.

"TPI 'kan juga merupakan pengelolaannya masuk dalam ranah Kota Bontang," ungkapnya.

Diinformasikan bahwa dalam papan pengumuman proyek tertera anggaran pembangunan gedung TPI di PPI Tanjung Limau dialokasi dari APBD Provinsi Kalimantan Timur melalui Dana Alokasi Khusus (DAK) dengan total nilai proyek sebesar Rp 2.280.200.000 milyar dengan kontraktor pelaksana CV. Abe Karya dan konsultan pengawas dari CV. Citra Konstruksi dengan estimasi waktu pengerjaan selama 150 hari terhitung dimulai sejak Juli 2023.

Pewarta: Yahya Yabo
Editor: Nicha Ratnasari



SYAKURAH/RADARBONTANG

Suasana UKW yang berlangsung di Badak Learning Center.

Dua Wartawan Radarbontang.com Berkompeten, Lulus UKW Muda dan Utama

BONTANG – Wartawan Radarbontang.com berhasil meraih predikat kompeten pada Uji Kompetensi Wartawan (UKW) yang berlangsung di Badak Learning Center (BLC), selama 2 hari Rabu dan Kamis (30-31/8/2023). UKW ini diadakan Persatuan Wartawan Indonesia (PWI) Bontang bekerjasama dengan PT Badak LNG.

Redaktur Radarbontang.com, Yusva Alam dinyatakan kompeten pada level utama, dan Reporter Lapangan, Syakurah yang lulus di tingkat muda.

UKW ini diadakan bertujuan untuk meningkatkan kredibilitas serta keprofesionalan wartawan yang ada di Bontang maupun luar Bontang. Terdapat 2 jenjang yang diujikan, yakni jenjang muda dan utama serta diikuti 19 peserta dari Bontang, Kutim, Samarinda, dan Balikpapan.

Jenjang muda terdiri dari 13 peserta dan jenjang utama diikuti 6 peserta. Di tingkat muda terdapat 10 modul dan utama terdiri dari 9 modul yang harus di kerjakan oleh seluruh peserta. Mulai

dari ilmu dasar jurnalistik, hingga manajemen produksi berita.

Ketua PWI Bontang, Suriadi Said mengatakan, dari 19 peserta terdapat 5 wartawan dinyatakan belum berkompeten. Hal itu lantaran terdapat nilai dari salah satu modul di bawah 70.

"2 peserta berhasil meraih nilai tertinggi. Satu dari jenjang muda yakni Kiki dan Bambang dari jenjang utama," ujarnya.

Perwakilan dari PWI Pusat, Fathurrohman mengungkapkan, bahwa PWI telah berhasil mencetak belasan ribu wartawan yang berkompeten. Sehingga marwah sebagai jurnalis yang profesional harus dijaga.

"Sampai hari ini, PWI sudah mencetak wartawan berkompeten sebanyak 17.874, termasuk 14 orang hari ini yang lulus," beber pria yang sekaligus juga penguji utama.

Dengan memiliki wartawan yang kompeten, ia berharap media dapat mempertahankan produk atau hasil jurnalistik berkualitas, disenangi pembaca,

disebut juga Kode Etik Jurnalistik (KEJ).

"Kami melaksanakan UKW ini dengan prosedur yang sudah sesuai standar nasional, dan untuk yang belum dinyatakan kompeten masih ada kesempatan," imbuhnya.

Senior Manager Corporate Communication Badak LNG, Yuli Gunawan mengatakan, ini merupakan usaha PT Badak untuk membantu menciptakan wartawan yang profesional dan kompeten.

"Ini merupakan bentuk tanggung jawab sosial, bagaimana keberadaan perusahaan ini bisa dirasakan manfaatnya oleh seluruh stakeholder, termasuk wartawan," jelasnya.

Harapannya adalah wartawan di Bontang bisa menjadi wartawan yang profesional dan bermanfaat dalam memberikan berita kepada masyarakat.

Penulis : Syakurah
Editor: Yusva Alam



ROTASI 40 ASN, BUPATI BERAU TEKANKAN LOYALITAS & KINERJA TERBAIK



**BUPATI BERAU :
RAPERDA PERUBAHAN APBD 2023
SUDAH 3 KALI PERGESERAN**



Kabid Mutasi Aparatur BKPP Berau, Iwan Setiawan.

AGUS WAHYUDI RESMI PURNA TUGAS, POSISI SEKDA BERAU BAKAL DIISI PLT

TANJUNG REDEB - Agus Wahyudi sebagai Pj Sekretaris Daerah (Sekda) Berau resmi purna tugas pada Kamis (31/8/2023), setelah menjabat selama 8 bulan lamanya.

Sementara, posisi Sekda Berau bakal kosong pada Jumat (1/9/2023) dan akan diganti dengan Pelaksana Tugas (Plt). Namun hingga saat ini belum ada yang ditunjuk langsung oleh Bupati Berau.

Itu disampaikan oleh Kabid Mutasi Aparatur Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan (BKPP) Berau, Iwan Setiawan. "Soal Plt Sekda Berau, Bupati Berau tinggal menunjuk saja. Tapi sampai sekarang memang belum. Kemungkinan besok baru kita tahu. Karena hari ini hari terakhir Pj Sekda Berau menjabat," ungkapnya, Kamis (31/8/2023).

Dijelaskannya, jabatan tersebut tidak

akan dibiarkan kosong. Dipastikan akan diisi oleh Plt Sekda Berau. Yang mana maksimal jabatan Plt yakni enam bulan.

"Tidak sampai jabatan Plt habis, Insya Allah akan terpilih Sekda baru dalam waktu 1-2 bulan ke depan," jelasnya.

Apalagi seleksi terbuka Sekda Berau masih terus berlangsung. Adapun 8 peserta dinyatakan terdaftar sebagai bakal calon Sekda Berau. Berdasarkan jadwal seleksi, pada 2 September para peserta akan melakukan presentasi makalah.

"Setelah itu asesmen dan uji kompetensi yang dilakukan BKD Makassar yang telah memiliki lembaga asesor," sebutnya.

"Terakhir wawancara dan hasil akhirnya bakal diumumkan pada akhir September mendatang," pungkasnya. (*)



Rapat paripurna Raperda Perubahan APBD 2023 di gedung DPRD Berau, Kamis (31/8/2023).

BUPATI BERAU : RAPERDA PERUBAHAN APBD 2023 SUDAH 3 KALI PERGESERAN

TANJUNG REDEB - Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) Berau tahun anggaran 2023 kembali mengalami perubahan, lantaran tidak sesuai dengan Kebijakan Anggaran Umum (KUA). Perubahan tersebut telah terjadi selama 3 kali.

Rancangan Peraturan Daerah (Raperda) Perubahan APBD tahun anggaran 2023 tersebut disampaikan oleh Bupati Berau Sri Juniarsih pada rapat paripurna di gedung DPRD Berau, Kamis (31/8/2023).

Pada pelaksanaan APBD hingga pertengahan tahun anggaran 2023 telah terjadi perubahan-perubahan asumsi pada Kebijakan Umum APBD 2023, yaitu terjadinya penambahan target pendapatan daerah disebabkan adanya Peraturan Menteri Keuangan Nomor 19 Tahun 2023 tentang Pengelolaan DBH dan/atau DAU yang disalurkan secara Nontunai melalui Fasilitas TDF.

Kemudian, Surat Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perbendaharaan Provinsi Kalimantan Timur Nomor S-349/WPB.20/2023 tanggal 24 Februari 2023 tentang Penyampaian Data Saldo dan Remunerasi TDF Transfer Ke Daerah Provinsi Kaltim Tahun 2022.

Keputusan Gubernur Kaltim Nomor 100.3.1/K.116/2023 tentang Penetapan Nilai Kurang Salur Belanja Bagi Hasil Pajak Daerah Provinsi Kepada Kabupaten/kota Se Kalimantan Timur. Peraturan Gubernur Kalimantan Timur Nomor 34 Tahun 2023 tentang Tata Cara Pengenaan, Penghitungan dan Pembayaran/Penyetoran Penerimaan Daerah Yang Berasal Dari Keuntungan Bersih Perusahaan Pemegang Izin Usaha Pertamban-

gan Khusus Sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian.

"Pun pada belanja terjadi penambahan belanja dan penggunaan penerimaan pembiayaan yang akan dialokasikan dalam Perubahan APBD 2023, serta pengeluaran pembiayaan," katanya, Kamis (31/8/2023).

Penerimaan pembiayaan yang bersumber dari SILPA APBD 2022 harus dilakukan perubahan pada beberapa program dan kegiatan tapi tetap mengacu pada prioritas pembangunan Kabupaten Berau 2023.

"Selama 2023 ini telah terjadi pergeseran anggaran sebanyak 3 kali yang ditetapkan dengan Perubahan Perbup Berau tentang Penjabaran APBD 2023," sebutnya.

Pergeseran Belanja Tidak Terduga (BTT) dalam rangka keperluan belanja mendesak akibat bencana alam serta adanya kekurangan anggaran belanja gaji dan tunjangan PNS dan DPRD serta Tambahan Penghasilan PNS (TPP).

Lebih lanjut juga soal pengalokasian belanja pada program, kegiatan dan sub kegiatan yang bersumber dari sisa dana bagi hasil dana reboisasi (DBH-DR) yang masih ada di kas daerah serta dana yang bersumber dari program PCPF.

Adapun rancangan perubahan APBD 2023 sebesar Rp 5,174 triliun. Rinciannya, pendapatan daerah menjadi Rp 4,374 triliun dari sebelumnya Rp 3,639 triliun. Pendapatan daerah terdiri dari PAD setelah perubahan yakni Rp 259 miliar dari sebelumnya Rp 240 miliar. Kenaikan PAD tersebut berasal dari, pajak daerah, dan lain-lain pendapatan daerah yang sah.

Lalu pendapatan transfer dibagi menjadi dua yakni transfer pemerintah pusat Rp 3,323 triliun dari semula Rp 2,774 triliun. Dan transfer antar daerah sebesar Rp 739 miliar dari sebelumnya Rp 623 miliar.

Selain pendapatan daerah, ada juga belanja daerah sebesar Rp 5,174 triliun dari sebelumnya Rp 3,639 triliun. Terjadi kenaikan sebesar Rp 1,535 triliun.

"Yang mana salah satu prioritas belanja perubahan 2023 akan diarahkan pada pengalokasian anggaran pembangunan Rumah Sakit Umum Daerah berdasarkan MOU antara Kepala Daerah dan DPRD," paparnya. Terakhir pembiayaan daerah dari penerimaan pembiayaan khususnya SiLPA tahun anggaran 2022 setelah perubahan sebesar Rp 802 miliar. Di mana pada APBD murni 2023 tidak dianggarkan SiLPA tahun 2022. Sedangkan dari sisi pengeluaran pembiayaan dianggarkan sebesar Rp 2 miliar.

"Terjadi defisit setelah perubahan sebesar Rp 800 miliar. Itu akan ditutupi melalui pembiayaan yang dananya berasal dari SiLPA tahun sebelumnya," terangnya.

Dikatakannya, Tim Anggaran Pemerintah Daerah (TAPD) telah siap sepenuhnya bersama Badan Anggaran DPRD untuk membahas rancangan Perubahan APBD 2023. Ia berharap, pembahasan nantinya dapat diselesaikan tepat waktu.

"Sehingga setiap program dan kegiatan yang telah dialokasikan pada Perubahan APBD tahun anggaran 2023 dapat berjalan sesuai waktu yang telah ditentukan," tandasnya.

(*)



Bupati Berau Sri Juniarsih merotasi 40 ASN di lingkungan Pemkab Berau.

ROTASI 40 ASN, BUPATI BERAU TEKANKAN LOYALITAS DAN KINERJA TERBAIK

TANJUNG REDEB - Sebanyak 40 Aparatur Sipil Negara (ASN) di lingkungan Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Berau dirotasi. Yang terdiri dari jabatan pimpinan tinggi pratama, administrator, pengawas dan fungsional.

Tiga pejabat pimpinan tinggi pratama yang dilantik di antaranya, Endah Ernany Triariani, sebelumnya menjabat sebagai Sekretaris Baplitbang Berau dilantik menjadi Kepala Bapelitbang Berau.

Warji, sebelumnya menjabat sebagai Sekretaris DPMK Berau menjadi Staf Ahli Bidang Pemerintahan Politik Hukum dan Kesejahteraan Rakyat Setkab Berau. Terakhir, Zulkifli Azhari sebelumnya Sekretaris Kesbangpol Berau dilantik sebagai Kepala Disnakertrans Berau.

Bupati Berau Sri Juniarsih meminta, para ASN yang dimutasi dapat menjalankan amanah tersebut dengan sebaik-baiknya dan selurus-lurusnya, untuk kemajuan tata kelola pemerintahan Kabupaten Berau.

"Saya harap dapat memberikan kinerja terbaik yang berorientasi dan memiliki loyalitas tinggi di bidangnya masing-masing, terutama dalam meningkatkan pelayanan untuk kesejahteraan sosial masyarakat Berau," harapnya, Kamis (31/8/2023).

Ia juga mengajak untuk menyukseskan visi, misi dan 18 program prioritas Pemkab Berau. Serta menumbuhkan atmosfer kerja yang berorientasi pada peningkatan derajat kesejahteraan masyarakat.

Menurutnya, kepintaran bukan tanda kesuksesan tapi ia lebih menekankan loyalitas, disiplin, dan gerak cepat yang menjadi indikator utama terhadap seluruh pegawai Pemkab Berau.

"Saya tidak ingin beberapa mutasi jabatan yang cukup strategis kali ini hanya menjadi batu loncatan. Atau ingin sekedar duduk di jabatan itu tapi loyalitas dan kedisiplinan tidak dilakukan," jelasnya.

Kepala Disnakertrans Berau yang baru dilantik, Zulkifli Azhari menyampaikan, tentu dirinya

akan melaksanakan visi, misi dan 18 program prioritas Pemkab Berau. Terutama soal balai latihan kerja gratis bagi masyarakat di Kabupaten Berau.

"Pun masalah-masalah lain yang menjadi wewenang Disnakertrans Berau. Seperti hubungan industrial yang berkeadilan, dan sesuai dengan amanat UU yang berlaku," sambungnya.

Zulkifli juga berkeinginan untuk mengoptimalkan pasar kerja di mana tenaga kerja lokal dapat terserap dan bisa diterima di pasar kerja. Melalui kerja sama dengan stakeholder terkait. Sehingga dapat mengurangi pengangguran yang ada.

"Sesuai Perda Berau Nomor 8 Tahun 2018 tentang tenaga kerja lokal. Mudah-mudahan bisa dilaksanakan dengan kerjasama semua perusahaan di Bumi Batiwakkal. Serta meningkatkan mutu tenaga kerja itu sendiri," tutupnya.

Pewarta: Amnil Izza
Editor: Nicha Ratnasari



TUNTUT LAPANGAN PEKERJAAN DI RDMP, WARGA GELAR DEMO



**KEMUNCULAN BUAYA DI PANTAI BALIKPAPAN,
BKSDA SIAPKAN RENCANA RELOKASI**



Polisi Hutan Seksi Konservasi Wilayah III Balai Konservasi Sumber Daya Alam (BKSDA) Kaltim Tri Agus Cahyono.

KEMUNCULAN BUAYA DI PANTAI BALIKPAPAN, BKSDA SIAPKAN RENCANA RELOKASI

BALIKPAPAN - Munculnya buaya muara di pantai Balikpapan dalam beberapa hari terakhir ini seolah membuat teror baru. Langkah antisipasi pun telah dilakukan agar tidak timbul korban jiwa. Seperti pemasangan baliho di sejumlah titik tempat munculnya buaya muara berukuran 3 meter.

Munculnya buaya muara ini pun mendapat perhatian dari Seksi Konservasi Daya Alam III Balai Konservasi Sumber Daya Alam (BKSDA) Kaltim.

Polisi Hutan Seksi Konservasi Wilayah III Balai Konservasi Sumber Daya Alam (BKSDA) Kaltim, Tri Agus Cahyono mengatakan, pihaknya telah berencana untuk merelokasi buaya yang muncul di pantai Balikpapan tersebut.

"Kalau sekarang tidak. Kalau nanti dari pantauan buaya masih terus menerus muncul, kami siapkan opsi merelokasi buaya ke penangkaran atau nanti menghalau buaya itu," ujarnya

Kamis (31/8/2023).

Lebih lanjut Agus menjelaskan, BKSDA Kaltim telah menurunkan tim kelokasi kemunculan buaya sejak Selasa (29/8/2023) kemarin. Tim ini telah memantau lokasi mana saja yang sering didatangi, termasuk memintai keterangan saksi-saksi.

"Kami juga sudah meminta keterangan warga di sekitar lokasi," jelasnya. Dari analisa video warga yang beredar di masyarakat tersebut, buaya muara ini diperkirakan memiliki panjang 2 hingga 3 meter, dengan kemungkinan usia 4 sampai 5 tahunan.

"Itu jenis buaya muara yang lagi viral di Balikpapan," tambahnya. Menurut Agus, kemunculan buaya di pesisir pantai Balikpapan sejatinya bukanlah hal yang baru. Selain di sekitar kawasan Pelabuhan Semayang Balikpapan, BKSDA Kaltim juga mencatat bahwa buaya pernah muncul di Pantai Manggar, Sungai Aji Raden hingga di kawasan sungai Sepinggan.

"Karena memang sebenarnya kawasan pesisir terutama muara sungai ini kan merupakan habitatnya buaya muara," ujarnya lagi.

Untuk sementara waktu, BKSDA Kaltim juga meminta masyarakat untuk tetap meningkatkan kewaspadaan diri, terutama saat melakukan aktivitas di sekitar lokasi kemunculan buaya. "Kemarin juga sudah ada spanduk peringatan ya. Jadi kami minta warga untuk tetap waspada," tegasnya.

Selain itu, kemunculan buaya di kawasan pesisir Balikpapan yang dekat dengan permukiman warga diakuinya, bahwa fenomena itu tak lepas dari kondisi habitat buaya di kawasan Teluk Balikpapan yang mulai rusak.

"Pasti ada pengaruh (kerusakan habitat), karena mungkin saja sarang mereka sekarang menjadi kawasan industri," tutupnya.

Penulis: Aprianto

Editor: Nicha Ratnasari



Puluhan masyarakat Kota Balikpapan yang tergabung dalam Ormas Kedaerahan, LSM dan Serikat Pekerja Balikpapan saat melakukan aksi demi di depan Proyek RDMP.

TUNTUT LAPANGAN PEKERJAAN DI RDMP, RATUSAN WARGA BALIKPAPAN GELAR DEMO

BALIKPAPAN - Ratusan masyarakat Kota Balikpapan yang tergabung dalam sejumlah Ormas Kedaerahan, LSM dan Serikat Buruh Balikpapan menggelar aksi demonstrasi di kawasan bundaran Karang Anyar, atau tepatnya di depan pintu RDMP, pada Kamis (31/8/2023).

Salah satu Korlap Aksi, Andi Syamsir mengatakan, bahwa mereka menuntut keterseediaan lapangan pekerjaan bagi putra-putri daerah khususnya Kota Balikpapan di dalam proyek strategis nasional, yakni proyek RDMP.

"Hari ini tuntutan kita ya mengacu kepada tenaga kerja lokal harus lebih banyak. Bukannya malah ini mempekerjakan orang luar dari pada orang kita, lokal Balikpapan," ujarnya. Lebih lanjut Andi Syamsir menjelaskan, selain lapangan pekerjaan

perihal lainnya berkaitan dengan aksi diskriminasi pekerja orang lokal dan orang asing yang berbeda jauh perlakuan-nya di dalam proyek RDMP ini. "Juga diskriminasi terhadap orang-orang lokal. Diskriminasi itu orang-orang Korea itu. Kalau orang kita yang salah langsung diberhentikan tanpa ada SP. Tapi ketika orang Korea merokok tidak diberhentikan, malah mereka itu dilindungi juga," jelasnya.

Bahkan sejumlah temuan dari beberapa LSM menyebutkan jika para pekerja lokal yang ada tidak dilindungi dengan BPJS Kesehatan.

"Banyak teman-teman itu yang dipekerjakan tidak ada BPJS dan jaminan kesehatan lainnya. Ada juga orang yang dipekerjakan tidak ada kontrak kerjanya tapi tetap disuruh bekerja. Ini kan aneh," tehas Andi Syamsir.

Masa pun menuntut untuk

berdiskusi atau menyampaikan sejumlah tuntutan ini kepada pihak Manajemen RDMP. Sekitar pukul 14.00 WITA Manajemen RDMP mau menerima perwakilan masa dengan jumlah 28 orang untuk berdiskusi. Namun sekitar 30 menit berlangsung masa kembali ke jalan untuk menutup jalan bundaran Karang Anyar. Hal ini lantaran pihak RDMP tidak bisa menerima seluruh tuntutan masa.

"Silahkan Bapak-bapak bicarakan apa yang mau di diskusikan. Kami akan mendengarkannya," ujar Manager Commrel PT KBP, Reno Marina Sahputri. Kekecewaan masa pun menjadi.

Dan mereka berencana akan kembali pada Jumat besok dengan membawa masa yang lebih banyak lagi serta berniat untuk mendirikan kemah di depan pintu proyek RDMP. **(Bom)**



HALTE SUNGAI RUSAK TAK KUNJUNG DIPERBAIKI



**RATUSAN ORMAS DI PASER MINIM
KESADARAN ADMINISTRASI**



HALTE SUNGAI RUSAK TAK KUNJUNG DIPERBAIKI

PASER - Dua dari tiga halte sungai atau dermaga mengapung di Kabupaten Paser sampai saat ini kondisinya rusak hingga tidak bisa difungsikan. Dua halte tersebut masing-masing terletak di desa Muara Paser, Kecamatan Tanah Grogot yang ambruk pada Juni 2023 lalu serta di desa Pasir Belengkong, Kecamatan Pasir Belengkong yang mengalami rusak pada tiang penyangganya.

Kepala Dinas Perhubungan (Dishub) Kabupaten Paser, Inayatullah menyatakan, pihaknya belum bisa melakukan perbaikan terhadap dua halte tersebut lantaran terkendala status aset.

Untuk diketahui, halte sungai di Kabupaten Paser seluruhnya dibangun oleh Kementerian Perhubungan (Kemenhub) dan baru

diresmikan tahun ini, atau lebih tepatnya sekitar Maret lalu. Pere-smian kala itu, Inayatullah katakan, sekaligus penyerahan aset secara simbolis kepada Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Paser.

Namun demikian, secara legal proses hibah ketiga aset tersebut sampai kini masih berproses. "Kita masih menunggu untuk dihibahkan ke Pemkab, agar bisa kita berikan pembiayaan untuk pemeliharaan," sambung Inayatullah.

Ia memastikan bahwa kerusakan yang terjadi tetap mendapat sentuhan penanganan darurat. Antara lain, memberi penahan pada penyangga yang rusak hingga mengangkat kembali halte sungai yang ambruk.

Meski begitu, menurut Inayatullah perbaikan secara menyeluruh

tetap menjadi penting untuk dilakukan. Sebab ada beberapa aspek yang tidak cukup hanya dengan penanganan darurat, semisal kerusakan pada rel geser halte sungai yang ambruk.

"Sekarang ini sifatnya masih melalui pembiayaan mandiri dan dibantu oleh Balai Pengelola Transportasi Darat (BPTD) Direktorat Jenderal (Dirjen) Perhubungan Darat Kemenhub," tambahnya.

Dishub Kabupaten Paser berencana menghibahkan ketiga aset kepada Pemerintah Desa (Pemdes) apabila telah mendapat hibah dari Kemenhub. Langkah ini bertujuan agar pemeliharaan bisa termonevur secara efektif oleh masing-masing desa.

"Kita sudah komunikasikan ke pihak desa bahwa halte sungai itu akan dihibahkan nantinya," pungkasnya. **(BS)**



Kabid Politik Dalam Negeri dan Ormas Kesbangpol Kabupaten Paser, Achmad Hartono

RATUSAN ORMAS DI PASER MINIM KESADARAN ADMINISTRASI

PASER - Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (Bakesbangpol) Kabupaten Paser mencatat, legalisasi Organisasi Kemasyarakatan (Ormas) yang didirikan dan dibentuk oleh masyarakat masih rendah.

Hingga kini, Kepala Bidang Politik Dalam Negeri dan Ormas Kesbangpol Kabupaten Paser, Achmad Hartono menyebut, dari total 367 ormas yang ada di Kabupaten Paser, hanya 10 persen yang aktif dan memiliki Surat Keterangan Melapor (SKM) keberadaannya.

Padahal, Ormas, LSM atau Yayasan yang sudah berbadan hukum atau disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia (Kemenkumham) RI, dinilai penting untuk melapor agar mengantongi Surat Keterangan Terdaftar (SKT) di Kantor Kesbangpol Kabupaten Paser.

Dijelaskan Achmad Hartono, hal itu sesuai dengan Undang-Undang nomor 17 tahun 2013 tentang Organisasi Kemasyarakatan. Pihaknya mengaku, kerap sosialisasi dan upaya penertiban terhadap sejumlah organisasi tersebut. Namun, belum ada perubahan signifikan.

"Kami sudah melakukan beberapa kali upaya penertiban administrasi dan sosialisasi terhadap Ormas, LSM, dan yayasan," kata Hartono.

Hartono menjelaskan, organisasi seharusnya melaporkan keberadaannya ke Kantor Bakesbangpol Kabupaten Paser, mulai dari alamat domisili, aktifitas, atribut, seperti bendera, lambang, dan atribut sebagainya. Kemudian, jika melakukan kerja sama dengan Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Paser sangat diperlukan transparansi dan

akuntabilitas. Dalam kerja sama ini fungsi organisasi menyalurkan aspirasi masyarakat dan membantu pelayanan kepada masyarakat.

"Jika organisasi bermitra dengan perangkat daerah baik tingkat desa, kelurahan, kecamatan maupun kabupaten, harus dilengkapi dengan legalitas sebagai badan hukum," urainya.

Hal ini, lanjut Hartono, untuk mengontrol dan mengawasi aktivitas organisasi, kemananan dan ketertiban masyarakat (Kamtibmas) bisa tetap terjaga dengan baik. Sehingga fungsi Kesbangpol Kabupaten Paser juga berjalan.

"Ormas atau LSM dan yayasan wajib melaporkan aktivitasnya ke Kesbangpol dan memiliki surat izin operasional dari lembaga atau instansi berwenang," kata Hartono.

Pewarta : Bhakti Sihombing
Editor : Nicha Ratnasari

KORAN **DIGITAL**

radar.
MEDIA

RADAR SAMARINDA

EDISI JUMAT
1 SEP 2023

AKTUAL & TERPERCAYA

.COM

**DINKES KALTIM MINTA WARGA
WASPADA VIRUS TBC**

**MUDA
DINAMIS
AMANAH**



**ARIE
WIBOWO**

CALEG DPRD KOTA SAMARINDA
DAPIL 5 SAMARINDA UTARA - SUNGAI PINANG



DINKES KALTIM MINTA WARGA WASPADA VIRUS TBC

SAMARINDA - Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Timur (Dinkes Kaltim), Dr Jaya ajak warga agar selalu waspada terhadap penyebaran penyakit tuberkulosis (TBC).

Hal ini dikatakannya perlu diwaspadai, sebab TBC mampu menyerang organ paru-paru. Bahkan tak jarang pengidap TBC hingga meninggal dunia.

"Tidak cuma itu, terkadang juga hingga menyerang organ lainnya," ucap Dr Jaya saat dikonfirmasi beberapa waktu lalu. Ia meminta kepada masyarakat agar meningkatkan kewaspadaan. Jika menemukan gejala TBC harus segera ditangani. Sebab jika dibiarkan TBC dapat menular.

"Akibatnya biasanya pengidap batuk-ba-

tuk, karena organ pertama yang diserang paru-paru. Batuknya biasanya kering atau berdahak. Ini harus didiagnosa biasanya dalam kurun waktu dua minggu," ungkapnya.

Orang yang mengidap TBC dan tidak diperiksa bisa jadi penyebab awal penularan kepada keluarganya.

Sebab keluarga adalah lingkungan terdekatnya dan paling banyak berkontak dengan pengidap.

"Jadi jika menemukan gejala TBC terhadap keluarga harus segera diperiksa. Jika dalam dua minggu batuk tak berhenti maka harus segera diperiksa," pungkasnya. (adv)

Pewarta : Viqih Jati Kusuma
Editor : Nicha Ratnasari



TEKAN KASUS DBD, DINKES KALTIM GUNAKAN TEKNOLOGI BAKTERI WOLBACHIA

SAMARINDA - Dalam upaya menekan angka kasus Demam Berdarah Dengue (DBD) di Kalimantan Timur (Kaltim), Kota Bontang akan menjadi pilot program Teknologi Wolbachia. Kota Bontang dipilih lantaran memiliki jumlah kasus DBD tertinggi di Kaltim.

Teknologi Wolbachia sendiri merupakan bakteri alami, simbiosis yang umum ditemukan di hewan arthropoda, dengan mekanisme menghambat replikasi virus dengue yang diperankan oleh Wolbachia.

Kepala Dinas Kesehatan (Dinkes) Kaltim, Dr Jaya Mualimin mengatakan, pilot program Wolbachia ini direncanakan akan diadakan di Kota Bontang pada bulan September 2023 mendatang.

"Ini arahan langsung dari Kemenkes. Penerapan pilot program pertama nanti akan dilakukan di Kota Bontang pada September nanti," ucap Dr Jaya saat diwawancara awak media beberapa waktu lalu.

Dr Jaya mengungkapkan, pilot program ini merupakan pertama kali dilakukan. Tujuannya sendiri guna meminimalisir penye-

baran kasus DBD. Katanya hal ini mampu menekan angka kasus DBD di Kaltim hingga 77 persen.

"Hasil penelitian tersebut mampu menurunkan 77 persen incidence rate (IR) Dengue dan mengurangi masuk RS sebesar 86 persen," jelas Dr Jaya.

Sementara itu, untuk kinerja Wolbachia sendiri, Dr Jaya menyebutkan nyamuk ber-Wolbachia yang dilepas ini nantinya akan kawin silang dengan nyamuk Aedes Aegypti pembawa DBD.

"Setelah kawin silang ini, akan menghasilkan keturunan nyamuk ber-Wolbachia," ungkapnya.

"Wolbachia sendiri sudah terbukti ampuh dan telah digunakan di berbagai negara maju untuk menekan angka DBD," lanjutnya.

Untuk mensukseskan pilot program Wolbachia ini, kata Dr Jaya juga diperlukan komitmen kepala daerah dengan seluruh lintas sektor, dan lintas program terkait. (adv)

Pewarta : Viqih Jati Kusuma

Editor : Nicha Ratnasari